



BUKU AJAR KESELAMATAN PASIEN DALAM KEPERAWATAN

Disertai pengaplikasian pembelajaran
Case-Method dan Team-Based Project



Andi Baso Tombong, S.Kep., Ns., M.ANP

BUKU AJAR KESELAMATAN PASIEN DALAM KEPERAWATAN

Disertai pengaplikasian pembelajaran
Case-Method dan Team-Based Project

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan salah satu aspek penting yang wajib diperhatikan dalam pemberian asuhan oleh petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pemberian pelayanan atau asuhan yang tidak aman dapat menimbulkan cedera yang berujung pada kecacatan atau kematian padahal sebagian besar penyebab cedera/ kerugian yang dialami oleh pasien ini sebenarnya dapat dihindari.

Perawat sebagai salah satu garda terdepan di dalam sistem pelayanan kesehatan tentunya selalu berhadapan dengan pasien. Hal ini berarti bahwa perawat memegang peranan yang sangat vital dalam mewujudkan upaya keselamatan pasien. Oleh karena itu, perawat dan juga petugas kesehatan lainnya diharapkan dapat menumbuhkan dan menerapkan budaya keselamatan pasien dalam praktik asuhan keperawatan dan praktik professional lainnya, dan sebaliknya menjadikan sasaran keselamatan pasien sebagai budaya kerja sehari-hari.

Buku ini dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi keperawatan atau kesehatan untuk menanamkan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa ataupun pembaca terkait keselamatan pasien. Buku ini disusun dengan mengintegrasikan contoh kasus terkait insiden keselamatan pasien (*case-method*) serta tema tertentu untuk diselesaikan dengan pembelajaran berbasis proyek yang dikerjakan secara tim (*Team-based Project*). Selain itu, buku ini juga telah mengikuti Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021 oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) sehingga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan kompetensi yang diharapkan. Selamat membaca.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



BUKU AJAR
KESELAMATAN PASIEN DALAM
KEPERAWATAN:
Disertai pengaplikasian pembelajaran Case-
Method dan Team-Based Project

Andi Baso Tombong, S.Kep., Ns., M.ANP



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR
KESELAMATAN PASIEN DALAM KEPERAWATAN:
Disertai pengaplikasian pembelajaran Case-Method dan Team-
Based Project

Penulis : Andi Baso Tombong, S.Kep., Ns., M.ANP

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-151-716-6

No. HKI : EC002023102967

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Aalamiin. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga Buku Ajar Keselamatan Pasien Dalam Keperawatan ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebaikan bagi seluruh umat manusia. Buku ini disusun berdasarkan referensi ilmiah terkait keselamatan pasien dan pencegahan cedera bagi pasien di fasilitas pelayanan kesehatan disertai beberapa kasus berdasarkan pengalaman klinik penulis dan kolega penulis yang dikemas dalam bentuk pembelajaran Metode Pemecahan Kasus (Case-Study) dan pengenalan pembelajaran dengan Metode Berbasis Tim (Team-Based Project) atau Project-Based Learning (PjBL).

Buku ini dibagi ke dalam beberapa bab atau pokok bahasan, dimulai dari BAB I Pengantar Pembelajaran Metode Pemecahan Kasus (Case-Study) dan Metode Berbasis Tim (Team-Based Project) atau Project-Based Learning (PjBL), BABII Konsep Dasar Keselamatan Pasien, BAB III Insiden Keselamatan Pasien, BAB IV Pemecahan kasus insiden keselamatan pasien (pendekatan case-method), dan BAB V-X membahas sasaran keselamatan pasien satu per satu (dimulai dari Ketepatan Identifikasi Pasien sampai dengan Pengurangan Risiko Cedera Pasien Akibat Jatuh). Topik bahasan atau bahan kajian yang digunakan juga telah mengikuti dan mengakomodir bahan kajian keselamatan pasien pada Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021 oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). Penulis menyadari bahwa buku ajar ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran membangun darimanapun datangnya akan penulis terima dengan segala kerendahan hati.

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang berkontribusi mendukung penulis dalam menyelesaikan buku ini, baik dukungan moril maupun bantuan langsung dalam pengeditan dan proofreading. Akhirul kalam, semoga buku ajar ini bermanfaat bagi mahasiswa dan pembaca serta mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan

Dedication



“ Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang disebarluaskan. Kebermanfaatan ini akan semakin terasa bila penerima ilmu merasakan adanya peningkatan pengetahuan, termotivasi untuk menjadi manusia yang lebih baik lalu terinspirasi untuk turut membagi manfaatnya ke masyarakat luas”

To Mom & Dad, Atta dan Mama' :

I dedicate this book to you both, guru sekolah dasar yang meskipun tanpa gelar sarjana tetap menyelesaikan tugasnya sampai akhir sebagai pendidik, terima kasih telah mewariskan jiwa pendidik itu di dalam sanubariku. Terima kasih karena telah mengajarkan bahwa setiap orang adalah guru dan setiap tempat adalah sekolah.

I will pay it forward.

*To the very loving and caring wife of mine: dr. Andi Munawirah, Sp.PK,
Thanks for everything, my love. This book is for you. Thanks for sharing this wonderful life with me. Terima kasih karena selalu mengajarkan untuk selalu bersyukur dan merasa cukup dengan apapun yang dihadirkan di hadapan kita. I have known since the very beginning that You are very special.*

To my children, Queena and Alrazi, please remember that your dad has published a book and this is Probably not the last. The book is very simple, sweetheart, but it comes from your father's original ideas and experiences. Read it when you are ready.

Be inspired, and please follow the footsteps. I do and will always love you.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DEDICATION.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENGANTAR METODE PEMBELAJARAN PEMECAHAN KASUS (CASE-BASED METHOD) & BERBASIS PROYEK (TEAM-BASED PROJECT) DALAM PEMBELAJARAN KESELAMATAN PASIEN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	2
C. Pentingnya penerapan <i>case-method</i> pada topik perkuliahan.....	4
D. Pentingnya Penerapan <i>Team-Based Project</i> pada topik perkuliahan.....	5
E. Keterkaitan Penerapan Metode Pemecahan Kasus (Case-Method) dan Metode Proyek Berbasis Tim (Team-Based Method) dengan Capaian Pembelajaran	8
BAB 2 KONSEP KESELAMATAN PASIEN.....	13
A. Capaian Pembelajaran	13
B. Konsep Dasar Keselamatan pasien.....	14
C. Definisi keselamatan pasien.....	16
D. Cara meningkatkan keselamatan pasien.....	17
E. Rangkuman.....	20
F. Latihan Dan Evaluasi.....	21
BAB 3 INSIDEN KESELAMATAN PASIEN.....	23
A. Capaian Pembelajaran	23
B. Penyebab Terjadinya Insiden Keselamatan Pasien (<i>Adverse Events</i>).....	24
C. Area terjadinya Insiden Keselamatan Pasien.....	27
D. Jenis Insiden Keselamatan pasien.....	31

	E. Penanganan dan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien.....	33
	F. Peran pasien dan keluarga sebagai mitra di pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya bahaya dan adverse events	37
	G. Rangkuman	40
	H. Latihan dan Evaluasi	41
BAB 4	PEMECAHAN KASUS INSIDEN KESELAMATAN PASIEN (PENDEKATAN CASE-METHOD)	43
	A. Capaian Pembelajaran.....	43
	B. Contoh kasus insiden keselamatan pasien.....	44
	C. Rangkuman	50
	D. Latihan dan Evaluasi	51
BAB 5	KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN (PROJECT BASED LEARNING (PjBL) - 1)	61
	A. Capaian Pembelajaran.....	61
	B. Materi Ketepatan Identifikasi Pasien	62
	C. Rangkuman	65
	D. Latihan dan Evaluasi	66
BAB 6	PENINGKATAN KOMUNIKASI EFEKTIF PROJECT BASED LEARNING (PjBL) - 2)	68
	A. Capaian Pembelajaran.....	68
	B. Materi Peningkatan Komunikasi Efektif	69
	C. Rangkuman	83
	D. Latihan dan Evaluasi	84
BAB 7	PENINGKATAN KEAMANAN OBAT-OBATAN YANG HARUS DIWASPADAI (PROJECT BASED LEARNING (PjBL) - 3)	85
	A. Capaian Pembelajaran.....	85
	B. Materi peningkatan keamanan obat-obat yang harus diwaspadai.....	86
	C. Rangkuman	93
	D. Latihan dan Evaluasi	94
BAB 8	MEMASTIKAN PEMBEDAHAN YANG AMAN (PROJECT BASED LEARNING (PjBL) - 4).....	96
	A. Capaian Pembelajaran.....	96
	B. Materi Kepastian Pembedahan yang Aman.....	97

	C. Rangkuman.....	107
	D. Latihan dan Evaluasi.....	107
BAB 9	MENGURANGI RISIKO INFEKSI AKIBAT PERAWATAN KESEHATAN (<i>PROJECT BASED LEARNING</i> (PjBL) - 5).....	109
	A. Capaian Pembelajaran	109
	B. Materi Pengurangan Risiko Infeksi	110
	C. Kebersihan Tangan (Hand Hygiene).....	114
	D. Rangkuman.....	121
	E. Latihan dan Evaluasi.....	122
BAB 10	MENGURANGI RISIKO CEDERA PASIEN AKIBAT JATUH (<i>PROJECT BASED LEARNING</i> (PjBL) - 6)	124
	A. Capaian Pembelajaran	124
	B. Materi Pencegahan Cedera Akibat Jatuh	125
	C. Rangkuman.....	138
	D. Latihan dan Evaluasi.....	139
	DAFTAR PUSTAKA	142
	TENTANG PENULIS	152
	SPECIAL MENTION:.....	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.	Enam sasaran keselamatan pasien internasional .	20
Gambar 3. 1.	Keterkaitan antara keselamatan pasien dan insiden patient safety.....	26
Gambar 3. 2.	Alur pelaporan insiden keselamatan pasien	34
Gambar 3. 3.	Jumlah kasus berdasarkan akibat insiden tahun 2019	35
Gambar 3. 4.	Jumlah laporan IKP tahun 2015-2019	36
Gambar 3. 5.	Laporan IKP berdasarkan RS yang melaporkan ..	37
Gambar 4. 1.	Kriteria ‘Dampak’ pada Risk Grading	46
Gambar 4. 2.	Kriteria ‘Probabilitas’ pada Risk Grading	47
Gambar 4. 3.	Matriks ‘Probabilitas’ dan ‘Dampak’ hasil analisis dari kasus	48
Gambar 4. 4.	Penanganan IKP berdasarkan hasil matriks derajat risiko	49
Gambar 4. 5.	Contoh Pertanyaan pengarah untuk studi kasus.	51
Gambar 5. 1	Contoh gelang identifikasi pasien berisi minimal dua penanda.....	63
Gambar 5. 2.	Contoh gelang pasien untuk kewaspadaan petugas.....	64
Gambar 6. 1.	Alur pelaporan nilai kritis pada sebuah rumah sakit.....	74
Gambar 7. 1.	Kolase 1 contoh obat NORUM dan LASA.....	87
Gambar 7. 2.	Kolase 2 contoh obat NORUM dan LASA.....	88
Gambar 7. 3.	Contoh pelabelan dan penyimpanan obat high alert	92
Gambar 8. 1.	Safety Surgery Checklist oleh WHO pada tahun 2009 untuk digunakan di seluruh dunia	102
Gambar 8. 2.	Safety Surgery Checklist oleh WHO (2009) versi Bahasa Indonesia (ditranslasi oleh penulis)	103
Gambar 9. 1.	Ilustrasi perpindahan mikroorganisme oleh petugas kesehatan di lingkungan fasilitas pelayanan kesehatan.....	116
Gambar 9. 2.	Lima momen cuci tangan	117
Gambar 9. 3.	Langkah hand hygiene menggunakan sabun dan air mengalir	120

Gambar 9. 4. Langkah hand hygiene menggunakan alkohol ..121
Gambar 10. 1. Alur penyelesaian proyek dalam Pembelajaran
Kelompok Berbasis Proyek (PjBL)141

DAFTAR TABEL

Tabel 6. 1.	Contoh praktis penggunaan SBAR oleh petugas kesehatan melalui telepon	75
Tabel 6. 2.	Contoh praktis penggunaan SBAR oleh perawat pada saat handover di pergantian jaga (dinas malam)	77
Tabel 6. 3.	Contoh Praktis Penggunaan TBaK oleh petugas kesehatan yang melakukan komunikasi melalui telepon	81
Tabel 7. 1.	Daftar elektrolit konsentrat yang tergolong high alert	89
Tabel 10. 1.	Instrumen Evaluasi Risiko STRATIFY	128
Tabel 10. 2.	Instrumen SKALA JATUH MORSE (MORSE FALL SCALE)	130
Tabel 10. 3.	Instrumen Pengkajian Jatuh pada Lansia: HENDRICH II Fall Risk Model	132
Tabel 10. 4.	Instrumen Pengkajian Risiko Jatuh Pada Anak (Humpty Dumpty)	134
Tabel 10. 5.	Contoh Intervensi risiko jatuh	135

BAB 1

PENGANTAR METODE PEMBELAJARAN PEMECAHAN KASUS (*CASE-BASED METHOD*) & PEMBELAJARAN KELOMPOK BERBASIS PROYEK (*TEAM- BASED PROJECT*) DALAM KESELAMATAN PASIEN

A. Latar Belakang

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mencanangkan delapan Indikator Kinerja Utama bagi perguruan tinggi di Indonesia. Indikator Kinerja Utama (IKU) ini menjadi tolak ukur pencapaian kinerja perguruan tinggi sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2023), penyelenggaraan pendidikan pada perguruan tinggi bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dengan kualitas yang sangat baik yang siap bersaing di tingkat internasional. Juga perlu menjadi perhatian bahwa di masa mendatang negara kita tidak lagi bertumpu pada sumber daya alam, tetapi lebih kepada kemampuan kompetensi individu manusianya dalam bekerja (menghasilkan produk atau menyediakan jasa).

Sasaran pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Dari tiga sasaran yang disebutkan, terdapat satu sasaran pengembangan yang berkaitan langsung dengan penerbitan modul ajar ini, yaitu sasaran pertama: meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi. Kualitas

BAB 2

KONSEP KESELAMATAN PASIEN

A. Capaian Pembelajaran

1.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan berkaitan dengan topik adalah CPL 1 :
	Menguasai ilmu keperawatan, sistem informasi dan teknologi kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan yang berbasis bukti penelitian (Pengetahuan).
2.	Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):
	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan prinsip keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) serta faktor-faktor yang memengaruhinya (CPL 1)
3.	Sub-CPMK:
	Menelaah konsep dan prinsip <i>patient safety</i> serta faktor-faktor yang memengaruhinya (CPMK 1).
4.	Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian/ Topik pembelajaran:
	Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, mahasiswa mampu menelaah konsep dan prinsip keselamatan pasien dengan menguasai: a. Konsep dasar keselamatan pasien b. Cara untuk meningkatkan keselamatan pasien dengan menggunakan metode peningkatan kualitas c. EBP untuk peningkatan keselamatan pasien d. Budaya dalam lingkup kerja perawat dalam peningkatan keselamatan pasien

BAB 3

INSIDEN KESELAMATAN PASIEN

A. Capaian Pembelajaran

1.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan berkaitan dengan topik adalah CPL 1 :
	Menguasai ilmu keperawatan, sistem informasi dan teknologi kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan yang berbasis bukti penelitian (Pengetahuan).
2.	Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):
	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan prinsip keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) serta faktor-faktor yang memengaruhinya (CPL 1)
3.	Sub-CPMK:
	Menelaah insiden keselamatan pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan (CPMK 1).
4.	Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian/ Topik pembelajaran:
	Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, mahasiswa mampu menelaah konsep insiden keselamatan pasien dengan menguasai: a. Penyebab terjadinya <i>adverse events</i> terkait prosedur pelayanan kesehatan termasuk prosedur invasive b. Pengaruh faktor lingkungan dan manusia pada keselamatan pasien c. Area terjadinya Insiden Keselamatan Pasien

BAB 4

PEMECAHAN KASUS INSIDEN KESELAMATAN PASIEN (PENDEKATAN CASE- METHOD)

A. Capaian Pembelajaran

1.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan berkaitan dengan topik adalah CPL 1 :
	Menguasai ilmu keperawatan, sistem informasi dan teknologi kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan yang berbasis bukti penelitian (Pengetahuan).
2.	Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):
	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan prinsip keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) serta faktor-faktor yang memengaruhinya (CPL 1)
3.	Sub-CPMK:
	Menganalisis pemecahan kasus terkait insiden keselamatan pasien (CPMK 1).
4.	Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian/ Topik pembelajaran:
	Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, mahasiswa mampu menganalisis pemecahan kasus insiden keselamatan pasien dengan menguasai: a. Pemecahan kasus Kejadian Potensial Cedera (KPC) b. Pemecahan kasus Kejadian Nyaris Cedera (KNC) c. Pemecahan kasus Kejadian Tidak Cedera (KTC) d. Pemecahan kasus Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) e. Pemecahan kasus Sentinel
5.	Metode Pembelajaran
	Metode Pemecahan Kasus (<i>Case-Method</i>)

BAB 5

KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN (PROJECT BASED LEARNING (PjBL) - 1)

A. Capaian Pembelajaran

1.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan berkaitan dengan topik adalah CPL 2:
	Memiliki kompetensi kerja dan kemampuan berwirausaha dalam bidang keperawatan dan kesehatan yang mampu bersaing secara nasional dan global. (Keterampilan Umum 2).
2.	Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang sesuai topik adalah CPMK 2:
	Mahasiswa mampu menunjukkan praktik keselamatan pasien sesuai standar keselamatan pasien internasional (Memenuhi CPL 2)
3.	Sub-CPMK:
	Menunjukkan praktik keselamatan pasien berdasarkan sasaran keselamatan pasien yang diakui secara internasional (<i>International Patient Safety Goals</i>): Ketepatan Identifikasi Pasien (Memenuhi CPMK 2).
4.	Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian/ Topik pembelajaran:
	Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, mahasiswa mampu menunjukkan praktik ketepatan identifikasi pasien yang benar dengan menguasai: a. Peluang error dalam identifikasi pasien b. Cara melakukan identifikasi pasien dengan tepat

BAB 6

PENINGKATAN KOMUNIKASI EFEKTIF (PROJECT BASED LEARNING (PjBL) - 2)

A. Capaian Pembelajaran

1.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan berkaitan dengan topik adalah CPL 2 :
	Memiliki kompetensi kerja dan kemampuan berwirausaha dalam bidang keperawatan dan kesehatan yang mampu bersaing secara nasional dan global. (Keterampilan Umum 2).
2.	Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang sesuai topik adalah CPMK 2 :
	Mahasiswa mampu menunjukkan praktik keselamatan pasien sesuai standar keselamatan pasien internasional (Memenuhi CPL 2)
3.	Sub-CPMK:
	Menunjukkan praktik keselamatan pasien berdasarkan sasaran keselamatan pasien yang diakui secara internasional (<i>International Patient Safety Goals</i>): Peningkatan Komunikasi Efektif (Memenuhi CPMK 2).
4.	Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian/ Topik pembelajaran:
	Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, mahasiswa mampu menunjukkan praktik komunikasi efektif yang benar dengan menguasai: a. Penyebab kesalahan komunikasi di fasyankes b. Cara melakukan komunikasi efektif dalam keselamatan pasien

BAB 7

PENINGKATAN KEAMANAN OBAT- OBATAN YANG HARUS DIWASPADAI (PROJECT BASED LEARNING (PjBL) - 3)

A. Capaian Pembelajaran

1.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan berkaitan dengan topik adalah CPL 2 : Memiliki kompetensi kerja dan kemampuan berwirausaha dalam bidang keperawatan dan kesehatan yang mampu bersaing secara nasional dan global. (Keterampilan Umum 2).
2.	Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang sesuai topik adalah CPMK 2 : Mahasiswa mampu menunjukkan praktik keselamatan pasien sesuai standar keselamatan pasien internasional (Memenuhi CPL 2)
3.	Sub-CPMK: Menunjukkan praktik keselamatan pasien berdasarkan sasaran keselamatan pasien yang diakui secara internasional (<i>International Patient Safety Goals</i>): peningkatan keamanan obat-obat yang harus diwaspadai (Memenuhi CPMK 2).
4.	Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian/ Topik pembelajaran: Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, mahasiswa mampu menunjukkan praktik peningkatan keamanan obat-obat yang harus diwaspadai dengan menguasai: a. Jenis-jenis obat <i>high alert</i>

BAB 8

MEMASTIKAN PEMBEDAHAN YANG AMAN (PROJECT BASED LEARNING (PjBL) - 4)

A. Capaian Pembelajaran

1.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan berkaitan dengan topik adalah CPL 2 :
	Memiliki kompetensi kerja dan kemampuan berwirausaha dalam bidang keperawatan dan kesehatan yang mampu bersaing secara nasional dan global. (Keterampilan Umum 2).
2.	Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang sesuai topik adalah CPMK 2 :
	Mahasiswa mampu menunjukkan praktik keselamatan pasien sesuai standar keselamatan pasien internasional (Memenuhi CPL 2)
3.	Sub-CPMK:
	Menunjukkan praktik keselamatan pasien berdasarkan sasaran keselamatan pasien yang diakui secara internasional (<i>International Patient Safety Goals</i>): memastikan pembedahan yang aman (Memenuhi CPMK 2).
4.	Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian/ Topik pembelajaran:
	Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, mahasiswa mampu menunjukkan praktik memastikan pembedahan yang aman dengan menguasai: a. Risiko akibat pembedahan yang tidak aman b. <i>Surgical Safety Checklist</i> oleh WHO

BAB 9

MENGURANGI RISIKO INFEKSI AKIBAT PERAWATAN KESEHATAN (PROJECT BASED LEARNING (PjBL) - 5)

A. Capaian Pembelajaran

1.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan berkaitan dengan topik adalah CPL 2 : Memiliki kompetensi kerja dan kemampuan berwirausaha dalam bidang keperawatan dan kesehatan yang mampu bersaing secara nasional dan global. (Keterampilan Umum 2).
2.	Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang sesuai topik adalah CPMK 2 : Mahasiswa mampu menunjukkan praktik keselamatan pasien sesuai standar keselamatan pasien internasional (Memenuhi CPL 2)
3.	Sub-CPMK: Menunjukkan praktik keselamatan pasien berdasarkan sasaran keselamatan pasien yang diakui secara internasional (<i>International Patient Safety Goals</i>): mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan (Memenuhi CPMK 2).
4.	Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian/ Topik pembelajaran: Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, mahasiswa mampu menunjukkan praktik pencegahan dan pengontrolan infeksi dengan menguasai: a. Cara-cara pencegahan dan pengontrolan infeksi

BAB 10

MENGURANGI RISIKO CEDERA PASIEN AKIBAT JATUH (PROJECT BASED LEARNING (PjBL) - 6)

A. Capaian Pembelajaran

1.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan berkaitan dengan topik adalah CPL 2 :
	Memiliki kompetensi kerja dan kemampuan berwirausaha dalam bidang keperawatan dan kesehatan yang mampu bersaing secara nasional dan global. (Keterampilan Umum 2).
2.	Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang sesuai topik adalah CPMK 2 :
	Mahasiswa mampu menunjukkan praktik keselamatan pasien sesuai standar keselamatan pasien internasional (Memenuhi CPL 2)
3.	Sub-CPMK:
	Menunjukkan praktik keselamatan pasien berdasarkan sasaran keselamatan pasien yang diakui secara internasional (<i>International Patient Safety Goals</i>): mengurangi risiko cedera pasien akibat jatuh (Memenuhi CPMK 2).
4.	Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian/ Topik pembelajaran:
	Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, mahasiswa mampu menunjukkan praktik mengurangi risiko cedera pasien akibat jatuh dengan menguasai: a. Faktor kontributor kejadian jatuh di fasilitas pelayanan kesehatan b. Pencegahan jatuh di rawat jalan dan rawat inap

DAFTAR PUSTAKA

- Agency for Healthcare Research and Quality. (2019). Falls. PSNet. <https://psnet.ahrq.gov/primer/falls>
- Agency for Healthcare Research and Quality. (2013). Preventing Falls in Hospitals: Roadmap. <https://www.ahrq.gov/patient-safety/settings/hospital/fall-prevention/toolkit/roadmap.html>
- American College of Surgeons. (2016). Revised Statement on Safe Surgery Checklists, and Ensuring Correct Patient, Correct Site, and Correct Procedure Surgery. <https://www.facs.org/about-ac/s/statements/revised-safe-surgery-checklists-and-ensuring-correct-patient-correct-site-and-correct-procedure-surgery/>
- American Psychological Association. (2019). Publication Manual of the American Psychological Association: The official guide to APA style, Seventh Edition. Washington, DC: The American Psychological Association
- Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2010). The OSSIE Guide to Clinical Handover Improvement. ACSQHC. https://www.safetyandquality.gov.au/sites/default/files/2019-12/ossie_guide_to_clinical_handover_improvement.pdf
- Bergl, P. A., Nanchal, R. S., & Singh, H. (2018). Diagnostic error in the critically ill: defining the problem and exploring next steps to advance intensive care unit safety. *Annals of the American Thoracic Society*, 15(8), 903–907.
- Burgess, A., van Diggele, C., Roberts, C., & Mellis, C. (2020). Team-based learning: design, facilitation, and participation. *BMC Medical Education*, 20(Suppl 2), 461.

- Carver, N., Gupta, V., & Hipskind, J.E. (2023). Medical Errors. National Library of Medicine. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430763/>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2022). CDC's Core Infection Prevention and Control Practices for Safe Healthcare Delivery in All Settings. <https://www.cdc.gov/infectioncontrol/guidelines/core-practices/index.html>
- Daud, A. W. (2020). Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien. https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/08/materi_drarjaty_ereport_web060820.pdf
- de Kraker, M. E. A., Tartari, E., Tomczyk, S., Twyman, A., Francioli, L. C., Cassini, A., Allegranzi, B., & Pittet, D. (2022). Implementation of hand hygiene in health-care facilities: results from the WHO Hand Hygiene Self-Assessment Framework global survey 2019. *The Lancet Infectious Diseases*, 22(6), 835-844.
- De Rezende, H. A., Melleiro, M. M., & Shimoda, G. T. (2019). Interventions to reduce patient identification errors in the hospital setting: a systematic review protocol. *JBI Evidence Synthesis*, 17(1), 37-42.
- Donaldson, M. S. (2008). An Overview of To Err is Human: Re-emphasizing the Message of Patient Safety. In R. G. Hughes (Ed.), *Patient Safety and Quality: An Evidence-Based Handbook for Nurses*. Agency for Healthcare Research and Quality (US). Rockville.
- Dykes, P. C., Curtin-Bowen, M., Lipsitz, S., Franz, C., Adelman, J., Adkison, L. Bogaisky, M., Carroll, D., Carter, E., Herlihy, L., Lindros, E. M., Virginia, R., Maureen, S., Mary-Ann, W., Wien, M., Bates, D. W. (2023). Cost of inpatient falls and cost-benefit analysis of implementation of an evidence-based fall prevention program. *JAMA Health Forum*. 4(1):e225125. 10.1001/jamahealthforum.2022.5125.

- Edwards, J. J., Wexner, S., & Nichols, A. (2021). Debriefing for clinical learning. <https://psnet.ahrq.gov/primer/debriefing-clinical-learning>
- Emergency Care Research Institute. (2023). Effective communication among healthcare providers. <https://www.ecri.org/components/HRC/Pages/Effective-Communication-among-Healthcare-Providers.aspx>
- Gunderson, C. G., Bilan, V.P., Holleck, J.L., Nickerson, P., Cherry, B.M., Chui, P., Bastian, L. A., Grimshaw, A. A., Rodwin, B. A (2020). Prevalence of harmful diagnostic errors in hospitalised adults: a systematic review and meta-analysis. *BMJ Quality and Safety*. 29(12):1008-18. 10.1136/bmjqs-2019-010822
- Hendrich, A. L., Bufalino, A., & Groves, C. (2020). Validation of the Hendrich II Fall Risk Model: The imperative to reduce modifiable risk factors. *Applied Nursing Research*, 53, 151243.
- Hodgen, A., Ellis, L., Churruca, K., & Bierbaum, M. (2017). Safety Culture Assessment in Health Care: A review of the literature on safety culture assessment modes. Macquarie University.
- Hodkinson, A., Tyler, N., Ashcroft, D.M., Keers, R.N., Khan, K., Phipps, D., Abuzour, A., Bower, P., Avery, A., Campbell, S., Panagioti, M. (2020). Preventable medication harm across health care settings: a systematic review and meta-analysis. *BMC Medicine*, 18(1), 1-3.
- Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Keputusan Menteri Nomor 210/M/2023 (2023)
- Joint Commission International. (2018). Communicating Clearly and Effectively to Patients: How to Overcome Common Communication Challenges in Health Care. [https://store.jointcommissioninternational.org/assets/3/7/jci-wp-communicating-clearly-final_\(1\).pdf](https://store.jointcommissioninternational.org/assets/3/7/jci-wp-communicating-clearly-final_(1).pdf)

- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2018). SNARS Edisi 1.1. KARS.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Pedoman Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety): Utamakan keselamatan pasien. Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama: Sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar dan kewaspadaan menghadapi penyakit infeksi emerging. Direktorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan - Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemnkes RI.
- Keselamatan Pasien, Peraturan menteri kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 (2017).
- Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKPRS). (2015). Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) (Patient Safety Incident Report). KKPRS.
- Standar Akreditasi Rumah Sakit, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1128/2022 (2022)
- LeLaurin, J. H., & Shorr, R. I. (2019). Preventing falls in hospitalized patients: state of the science. *Clinics in Geriatric Medicine*, 35(2), 273–83.
- Li, Z., Lin, F., Thalib, L., & Chaboyer, W. (2020). Global prevalence and incidence of pressure injuries in hospitalized adult patients: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 105, 103546. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103546>
- Listyowardojo, T. A., Yan, X., Leyshon, S., Ray-Sannerud, B., Yu, X. Y., Zheng, K., & Duan, T. (2017). A safety culture assessment by mixed methods at a public maternity and infant hospital in China. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 2017(10), 253-262.

- Markwart, R., Saito, H., Harder, T., Tomczyk, S., Cassini, A., Fleischmann-Struzek, C., Reichert, F., Eckmanns, T., Allegranzi, B. (2020). Epidemiology and burden of sepsis acquired in hospitals and intensive care units: a systematic review and meta-analysis. *Intensive Care Medicine*. 46(8):1536–51. [10.1007/s00134-020-06106-2](https://doi.org/10.1007/s00134-020-06106-2)
- Meara, J. G., Leather, A. J. M., Hagander, L., Alkire, B. C., Alonso, N., Ameh, E. A., Bickler, S. W., Conteh, L., Dare, A.J., Davies, J., Mérisier, E. D., El-Halabi, ., Farmer, P. E., Gawande, A., Gillies, R., Greenberg, S. L. M., Grimes, C. E., Gruen, R. L., Ismail, E. A., ..., Yip, W. (2015). Global Surgery 2030: evidence and solutions for achieving health, welfare, and economic development. *The Lancet*, 386(9993), 569-624 [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)60160-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)60160-X)
- Merten, H., van Galen, L., & Wagner, C. (2017). Safe handover. *BMJ*, 359, j4328. <https://doi.org/10.1136/bmj.j4328>
- Ministry of Health Singapore. (2021). The National Guidelines on High Alert Medications. <https://www.moh.gov.sg/docs/librariesprovider4/default-document-library/national-guidelines-on-high-alert-medications.pdf>
- Minnesota Hospital Association. (2023). Fall risk intervention. <https://www.mnhospitals.org>
- Mitchella, R., Faris, M., Lytad, R., Pulido, D. F., Norton, G., Baysari, M., Clay-Williams, R., Hibbert, P., Carson-Stevens, A., & Hughes, C. (2020). Using the WHO International Classification of patient safety framework to identify incident characteristics and contributing factors for medical or surgical complication deaths. *Applied Ergonomics*, 82(102920), 1-8. <https://doi.org/10.1016/j.apergo.2019.102920>
- Morse, J. M., Morse, R. M., & Tylko, S. J. (1989). Development of a Scale to Identify the Fall-Prone Patient. *Canadian Journal of Aging*, 8(4), 366-377.

- National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine. (2015). Improving diagnosis in health care. National Academies Press. <https://doi.org/10.7326/M15-2256>
- Nurmila, W., Rachmawaty, R., & Tombong, A. B. (2023, September). Handover RS Bhayangkara. [Video]. <https://youtu.be/wWrLT7PRPUE>
- O'Daniel, M., & Rosenstein, A. H. (2008). Professional Communication and Team Collaboration. In R. G. Hughes (Ed.), *Patient Safety and Quality: An Evidence-Based Handbook for Nurses*. Agency for Healthcare Research and Quality (US).
- Oliver, D., Britton, M., Seed, P., et al. (1997). Development and evaluation of evidence-based risk assessment tool (STRATIFY) to predict which elderly inpatients will fall: case-control and cohort studies. *BMJ*, 315(7115), 1049-1053.
- Panagioti, M., Khan, K., Keers, R.N., Abuzour, A., Phipps, D., Kontopantelis, E., Bower, P., Campbell, S., Haneef, R., Avery, A.J., & Ashcroft, D.M. (2019). Prevalence, severity, and nature of preventable patient harm across medical care settings: systematic review and meta-analysis. *BMJ*, 366,l4185. <https://doi.org/10.1136/bmj.l4185>
- Park, L. J. (2020). Using the SBAR handover tool. *British Journal of Nursing*, 29(14).
- Pèpin, J., Chakra, C. N., Pèpin, E., Nault, V., & Valiquette, L. (2014). Evolution of the global burden of viral infections from unsafe medical injections, 2000–2010. *PLoS One*, 9(6), e99677.
- Pittet, D., Allegranzi, B., Sax, H., Dharan, S., Pessoa-Silva, C. L., Donaldson, L., Boyce, J. M., on behalf of the WHO Global Patient Safety Challenge, World Alliance for Patient Safety. (2006). Evidence-based model for hand transmission during patient care and the role of improved practices. *Lancet Infectious Diseases*, 2006(6):641–652. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(06\)70600-4](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(06)70600-4)

- Rachmawaty, R., Hamid, F., Gaffar, I., Tombong, A. B., Razak, P. N. A., & Angraini, F. (2022, Agustus). Edukasi Patient Safety Pengabdian Masyarakat Unhas. [Video]. https://youtu.be/ulwy_ndSV10
- Rachmawaty, R., Hamid, F., Gaffar, I., Tombong, A. B., Razak, P. N. A., & Angraini, F. (2023). Edukasi Patient Safety pada Pasien dan Keluarga Pasien di Instalasi Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Sayang Rakyat Kota Makassar. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 317-328.
- Rahmasari, S., Tombong, A. B., & Gaffar, I. (2023). Majority Of The Emergency Nurses At A Government Hospital In South Sulawesi Do Not Implement Standardized Patient Identification Practice. In *The 5th International Nursing Students and Health Care Professional (INHSP) Conference*, Hasanuddin University. UPT Unhas Press.
- Raofi, S., Kan, F.P., Rafiei, S., Hosseinipalangi, Z., Mejareh, Z.N., Khani, S., Abdollahi, B., Talab, F. S., Sanaei, M., Zarabi, F., Dolati, Y., Ahmadi, N., Raofi, N.,..., Ghashghaee, A. (2023). Global prevalence of nosocomial infection: a systematic review and meta-analysis. *PLoS One*, 18(1):e0274248.
- Raskob, G.E., Angchaisuksiri, P., Blanco, A.N., Buller, H., Gallus, A., Hunt, B.J., Hyle, E. M., Kakkar, A., Konstantinides, S. V., McCumber, M., Ozaki, Y., Wendelboe, A., Weitz, J. I. (2014). Thrombosis: a major contributor to global disease burden. *Arteriosclerosis, Thrombosis, and Vascular Biology: Journal of The American Heart Association*, 34(11):2363-71. doi:10.1161/ATVBAHA.114.304488.
- Rodziewicz, T. L., Houseman, B., & Hipskind, J. E. (2023). *Medical error reduction and prevention*. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499956/>
- Rulino, L. (2022). 3 Jenis Obat High Alert yang Perlu Diwaspadai Perawat. <https://perawat.org/3-jenis-obat-high-alert-yang-perlu-diwaspadai-perawat/>

- Sitorus, R. (2012). Model praktik keperawatan profesional di rumah sakit: penataan struktur dan proses (sistem) pemberian asuhan keperawatan di ruang rawat. EGC.
- Slawomirski, L., & Klazinga, N. (2020). The economics of patient safety: from analysis to action. Organisation for Economic Co-operation and Development. <http://www.oecd.org/health/health-systems/Economics-of-Patient-Safety-October-2020.pdf>
- Slawomirski, L., Auraaen, A., & Klazinga, N. (2018). The economics of patient safety in primary and ambulatory care: flying blind. OECD Health Working Papers No. 106. Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://doi.org/10.1787/baf425ad-en>
- Sopiani, H. (2022). Penanganan Obat - Obat High Alert di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/172/penanganan-obat--obat-high-alert-di-fasilitas-pelayanan-kesehatan
- Subheddar, N. V., & Parry, H. A. (2009). Critical incident reporting in neonatal practice. *Archives of Disease in Childhood - Fetal and Neonatal Edition*, 95(5), F378-F382. doi:10.1136/adc.2008.137869
- The American College of Obstetricians and Gynecologists. (2014). Patient Safety in the Surgical Environment. <https://www.acog.org/clinical/clinical-guidance/committee-opinion/articles/2010/09/patient-safety-in-the-surgical-environment>
- The Joint Commission. (2023). National Patient Safety Goals® Effective July 2023 for the Hospital Program. https://www.jointcommission.org/-/media/tjc/documents/standards/national-patient-safety-goals/2023/npsg_chapter_hap_jul2023.pdf
- The Joint Commission. (2015). Preventing falls and fall-related injuries in health care facilities: A complimentary publication

- of The Joint. Sentinel Event Alert Issue 55.
https://www.jointcommission.org/-/media/tjc/documents/resources/patient-safety-topics/sentinel-event/sea_55_falls_4_26_16.pdf
- The University of Melbourne. (2022). Team-Based Projects.
<https://le.unimelb.edu.au/learning-teaching-assessment/assessment-and-feedback/team-based-projects>
- The National Patient Safety Agency. (2008). A risk matrix for risk managers. NHS NPSA.
- Tutuko, B. (2021). Program Komite Nasional Keselamatan Pasien (KNKP) Mendorong Percepatan Kesadaran Keselamatan Pasien Menuju Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tanpa Seorangpun Cedera. <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2021/09/Materi-drbambang-tutuko-100921.pdf>
- Tombong, A. B., Waris, R., Masriani, M., & Bahrir, I. N. (2017). Pelaksanaan Root Cause Analysis Pada Satu Insiden Keselamatan Pasien. (tidak dipublikasikan), Dokumen Internal Rumah Sakit.
- World Health Organization. (2023). Patient safety.
<https://www.who.int/patientsafety/en/>
- World Health Organization. (2023a). World Patient Safety Day 2023: Engaging patients for patient safety.
<https://www.who.int/news-room/events/detail/2023/09/17/default-calendar/world-patient-safety-day-2023--engaging-patients-for-patient-safety>
- World Health Organization. (2023b). Patient safety.
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/patient-safety>
- World Health Organization. (2023c). Hand hygiene: The evidence for clean hands. <https://www.who.int/teams/integrated-health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene>

World Health Organization. (2023d). Safe surgery. <https://www.who.int/teams/integrated-health-services/patient-safety/research/safe-surgery>

World Health Organization. (2021). Global Patient Safety Action Plan 2021–2030: Towards eliminating avoidable harm in health care. <https://www.who.int/teams/integrated-health-services/patient-safety/policy/global-patient-safety-action-plan>

World Health Organization. (2020). Patient Safety Incident Reporting and Learning Systems: Technical report and guidance. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240010338>

World Health Organization. (2020). Patient safety. <https://www.who.int/patientsafety/en/>

World Health Organization. (2009). WHO guidelines on hand hygiene in health care. Geneva: World Health Organization.

Gambar:

<https://endurid.com/wp-content/uploads/2013/06/Color-Coded-Alert-Wristbands-e1371498665573.jpg>

<https://www.identificationsystemsgroup.com/products/patient-id-wristbands/>

TENTANG PENULIS



Andi Baso Tombong, S.Kep., Ns., M.ANP lahir di Bulukumba, Sulawesi Selatan pada tanggal 20 Desember 1986. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Bulukumba di tahun 2004, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Hasanuddin dan menyelesaikan Profesi Ners pada tahun

2010. Pada tahun 2014-2016, penulis mengenyam pendidikan S-2 di The University of Melbourne Australia dengan konsentrasi Advanced Nursing Practice melalui skema beasiswa Australia Awards Scholarship.

Kecintaan penulis pada bidang Keselamatan Pasien tidak lepas dari pengalaman klinik di rumah sakit. Sejak menamatkan pendidikan profesi, penulis bekerja di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Pemerintah Kabupaten Bulukumba sampai dengan tahun 2014. Setelah pendidikan magister, penulis bekerja sebagai Kepala Seksi Rawat Jalan dan Rawat Inap (2016-2020) serta Plh. Kepala Bidang Keperawatan pada beberapa periode tertentu. Selama masa jabatan tersebut, penulis menimba pengalaman dalam bidang manajemen keperawatan dan manajemen rumah sakit, keselamatan pasien dan akreditasi rumah sakit. Penulis pernah menjabat sebagai wakil Ketua Komite Mutu dan keselamatan pasien RSUD Bulukumba (2016-2020), Sekretaris Akreditasi RSUD Bulukumba (2016-2019), Asesor Internal RSUD Bulukumba (2017-2020), serta Sekretaris Tim Taskforce Penanganan COVID-19 di RSUD Bulukumba (Januari-Desember 2020). Penulis juga pernah memimpin Tim Inovasi Pelayanan Publik di rumah sakit tersebut yang mengantarkan RSUD Bulukumba menerima penghargaan dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Kemenpan-RB dalam Bidang Pelayanan Publik pada tahun 2018 dan 2019.

Pada Desember 2020, penulis memulai karir sebagai dosen tetap pada Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin dan mengajar mata kuliah Manajemen Keperawatan, Keselamatan Pasien dan

Keselamatan Kesehatan Kerja Dalam Keperawatan, Ilmu Biomedik Dasar, Ilmu Dasar Keperawatan (Patofisiologi), Keperawatan Gawat Darurat dan Keperawatan Kritis. Pada tahun 2021, penulis mendapatkan penghargaan sebagai Dosen Terbaik Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin dan pada Tahun 2022 sebagai Penulis Soal Uji Kompetensi Ners Lolos Panel Expert dari AIPNI Pusat. Ketertarikan penulis pada dunia pendidikan dan penulisan ilmiah salah satunya disalurkan melalui Buku Ajar Keselamatan Pasien Dalam Keperawatan ini untuk membekali mahasiswa tentang keselamatan pasien dan pencegahan cedera terkait pelayanan kesehatan di fasyankes dan sebagai rujukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

Special Mention:

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada Prof. Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si, Rini Rachmawaty, S.Kep., Ns., MN., PhD, Dr. Kadek Ayu Erika, S.Kep., Ns., M.Kes dan Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Si. Terima kasih telah membuka pintu yang lebar untuk mengabdikan sebagai tenaga pengajar. Buku ini sebagai pemenuhan salah satu janji penulis untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan di perguruan tinggi sesuai dengan kemampuan diri penulis.

Kepada kolega dosen di kelompok keilmuan manajemen keperawatan, Rini Rachmawaty, S.Kep., Ns., MN., PhD dan Indra Gaffar, S.Kep., Ns., M.Kep, terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, pengarahan dan kerjasama dalam mengembangkan keilmuan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mahasiswa yang selalu menjadi inspirasi dalam penulisan buku ini. Terima kasih antusias dan partisipasi di kelas serta bantuan langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian buku ini. *Go, chase your dream and be amazing wherever circumstances you are in.*

Terakhir kepada teman sejawat dr. Rizal Ridwan Dappi, M.Kes., Sp.OK (K), dr. Rismayanti Waris, M.Kes, Sp.GK, dr. Masriani, M.Kes., Sp.An (KIC), Ina Nisrina Bahrir, S.Kep., Ns., M.Kep, & Irawati, S.Kep., Ns., M.Tr.Adm.Kes, kolega dalam pengimplementasian akreditasi rumah sakit dan sasaran keselamatan pasien. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan dedikasi dalam mewujudkan upaya keselamatan pasien dan pencegahan cedera pada pasien. Barakallah, *may our path cross again in the future.*

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023102967, 1 November 2023

Pencipta

Nama : **Andi Baso Tombong, S.Kep., Ns., M.ANP**
Alamat : Bukit Baruga Kawasan Bali Regency Jl. Uluwatu Utara No.42
Moncongloe Lappara, Maros, Sulawesi Selatan, Moncongloe, Maros,
Sulawesi Selatan, 90562
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Andi Baso Tombong, S.Kep., Ns., M.ANP**
Alamat : Bukit Baruga Kawasan Bali Regency Jl. Uluwatu Utara No.42
Moncongloe Lappara, Maros, Sulawesi Selatan, Moncongloe, Maros,
Sulawesi Selatan 90562
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Buku Ajar Keselamatan Pasien Dalam Keperawatan: Disertai
Pengaplikasian Pembelajaran Case-Method Dan Team-Based Project**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 23 Oktober 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000535922

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.